

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sejak tahun 2008, banyak sekali negara yang mengalami krisis global termasuk Indonesia. Banyak perusahaan besar mengalami penurunan pendapatan usaha dikarenakan penurunan *market power*. salah satu contoh adalah PT Astra *International* Tbk, dimana tahun 2008 merupakan tahun yang membutuhkan antisipasi khusus, mengingat keadaan ekonomi dan pasar otomotif yang diproyeksikan mengalami penurunan sebagai dampak krisis global yang mengakibatkan terjadinya krisis finansial. Dengan proyeksi seperti itu, PT Astra *International* Tbk mengandalkan dua kekuatan utamanya untuk mengamankan pendapatan usaha di tahun 2009. Hal ini dikemukakan <http://issuu.com/epaper-kmb/docs/bjk03032011> dalam *annual report* tahun 2009 yang menggambarkan kondisi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan suatu strategi dan perencanaan yang baik dalam menjalankan usaha agar tetap bertahan. Untuk itu seorang manajer perlu menganalisis laporan keuangan untuk mendeskriptifkan kondisi perusahaan dan bagaimana perusahaan agar lebih efektif dan efisien.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan oleh perusahaan dalam menggambarkan bagaimana kondisi keuangan pada periode tertentu. Dengan demikian penilaian kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari suatu laporan keuangan yang telah diterapkan oleh perusahaan guna menghasilkan informasi yang berguna bagi semua pihak, baik pihak eksternal maupun pihak internal dalam

pengambilan keputusan yang akan diterapkan oleh perusahaan tersebut. Bagi investor selaku pihak eksternal, laporan keuangan sangat berperan penting dalam memberikan gambaran mengenai aktivitas keuangan baik dalam kinerja keuangan maupun operasi perusahaan. Salah satu hal yang dilihat oleh investor dalam berinvestasi adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan selalu mempublikasikan laporan keuangannya agar para calon investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dan prospek perusahaan tersebut ke depan. Dengan kata lain, sebuah laporan keuangan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para calon investor saat melakukan investasi. Dalam perusahaan yang *listing* di bursa efek laporan keuangan biasanya bersifat transparan atau dipublikasikan ke masyarakat selaku investor. Sedangkan pada pihak internal dapat mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada pada suatu perusahaan sehingga dapat dengan segera mengambil tindakan untuk mengatasi kelemahan yang ada dengan melakukan pengambilan keputusan mengenai strategi dan kebijakan-kebijakan yang akan diambil secara tepat guna dan mencapai sasaran.

Informasi yang didapat dari laporan keuangan sangat penting dalam mengetahui posisi keuangan, hasil-hasil yang dicapai serta kegagalan yang diterima perusahaan. Oleh sebab itu analisis terhadap laporan keuangan sangatlah penting dalam menentukan sesuatu yang akan dilakukan di periode berikutnya. Laporan keuangan dapat memiliki tingkat informasi yang baik apabila dilakukan perbandingan antara dua tahun atau lebih laporan keuangan dengan menggunakan analisis-analisis keuangan yang akan menggambarkan kebijakan-kebijakan perusahaan dan bagaimana perusahaan bertindak

(konservatif atau agresif) serta hasil-hasil yang didapat oleh perusahaan yang akan membantu atau mendukung keputusan yang akan dilakukan oleh pihak eksternal maupun internal.

PT Astra *Internasional* Tbk didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT Astra *International Incorporated*. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah nama menjadi PT Astra *International* Tbk dan selanjutnya pada tahun 1997 menjadi PT Astra *International* Tbk. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah perdagangan umum, perindustrian jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama anak perusahaan meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat-alat berat, jasa pertambangan, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, dan teknologi informasi.

Analisis yang akan dilakukan pada laporan keuangan PT Astra *International* Tbk tahun 2007-2009 ditujukan penulis agar dapat mengevaluasi dan mengetahui bagaimana aktivitas perusahaan selama tahun 2007-2009 sehingga penulis dapat mengetahui aktivitas-aktivitas perusahaan dilihat dari kinerja keuangannya, kelemahan-kelemahan aktivitas kinerja keuangan perusahaan, kebijakan-kebijakan perusahaan, dan berupaya memberikan simpulan dan saran dalam memperbaiki kinerja keuangannya di tahun berikutnya. Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis memberi judul : “Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Astra *International* Tbk Periode 2007-2009”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis laporan keuangan PT Astra *International* Tbk pada periode 2007-2009?
2. Bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan serta perkembangannya selama periode 2007-2009?
3. Apa masalah yang timbul dari laporan keuangan perusahaan?
4. Bagaimana analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Astra *International* Tbk pada periode 2007-2009?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis sehubungan dengan identifikasi masalah di atas adalah:

1. Untuk mengetahui analisis laporan keuangan PT Astra *International* Tbk pada periode 2007-2009.
2. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan serta perkembangannya selama periode 2007-2009.
3. Untuk mengetahui masalah- masalah yang timbul dari laporan keuangan perusahaan.
4. Untuk mengetahui analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan PT Astra *International* Tbk pada periode 2007-2009?

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari informasi yang dapat dikumpulkan sebagai bahan penelitian, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terutama:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan masukan dalam bentuk sumbangan pemikiran yang berguna bagi perusahaan dalam menetapkan keputusan manajemen dalam menentukan kebijakan-kebijakan guna mencapai sasaran dan tujuan yang hendak dicapai.

2. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan sebagai bahan perbandingan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan penerapannya pada perusahaan PT Astra *International Tbk.*

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan di perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan perbandingan untuk penelitian serupa di masa yang akan datang jika mengambil tema analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan.

1.5 Lokasi Penelitian

Perusahaan PT Astra *International* berdomisili di Gedung B Lt. 5 Kompleks Astra *International* Jl. Gaya Motor Raya No.8, Sunter, Jakarta Utara. Pada periode tahun 2007-2009.